

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam Bab IV dijelaskan secara ringkas dalam bagian ini. Peneliti menyajikan beberapa penjelasan utama sebagai intisari dari temuan penelitian. Pada akhir bab ini, peneliti juga menyampaikan implikasi, keterbatasan, dan rekomendasi kepada pihak terkait penelitian ini. Implikasi mengacu pada dampak yang di hasilkan dari penelitian ini, sedangkan keterbatasan merujuk pada kendala yang dihadapi selama proses penelitian. Peneliti juga menyajikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait yang relevan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, teori praktik sosial mampu diaplikasikan dalam konteks strategi promosi pariwisata melalui event yang diselenggarakan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian dan data terkait pelaksanaan event yang dilakukan di sekitar wilayah Kabupaten Bogor. Terlihat bahwa Disbudpar Kab. Bogor memiliki strategi yang sangat penting dalam mengelola event yang mempromosikan wisata di kawasan Kabupaten Bogor, hal ini didasari atas peninjauan para pemangku kepentingan dalam melihat kasus yang terjadi, dimana dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi sektor pariwisata, dengan demikian dalam rangka pemulihan pariwisata pasca pandemi maka, Disbudpar Kab. Bogor merancang berbagai strategi untuk memulihkan kembali wisata halnya ditunjukkan oleh jumlah kunjungan yang meningkat dan berkembangnya pariwisata di daerah Kabupaten Bogor.

Event memberikan dampak yang positif bagi pemulihan sebagaimana meningkatkan ketertarikan wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung menghadiri acara tersebut. Dengan demikian, melalui strategi promosi event yang diselenggarakan oleh Disbudpar Kab. Bogor, dinilai efektif dalam meningkatkan kunjungan dan perkembangan pada pemulihan pariwisata pasca pandemi. Melalui pemulihan ini tentunya memberikan dampak yang positif bagi

masyarakat dari sisi ekonomi, sosial serta budaya, dan menumbuhkan citra positif di mata para wisatawan yang berkunjung ke sekitar wilayah Kabupaten Bogor.

5.2 Implikasi

Sebagai penelitian yang membahas Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pengembangan Promosi Pariwisata Pasca Pandemi Melalui Event di Kabupaten Bogor, maka penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu terkait teori praktik sosial dan manajemen strategi promosi dalam mempromosikan wisata yang ada di sekitar wilayah Kabupaten Bogor melalui acara-acara yang telah diselenggarakan. Dengan keberadaan event tersebut mampu menarik perhatian dan minat kunjungan, event dibuat beragam dengan maksud untuk menjangkau semua segmentasi pengunjung. Sehingga dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya strategi promosi event dinilai efektif dan berhasil meningkatkan kunjungan yang ditunjukkan dengan jumlah kenaikan pengunjung pada tahun 2021 – 2022. Melalui penelitian ini bagaimana manajemen strategi promosi melalui event dari sudut pandang teori praktik sosial yang dilakukan oleh Disbudpar Kab. Bogor agar dapat mempertahankan keberlangsungan pariwisatanya pada masa pasca pandemi ini. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak yang terkait dalam mengambil atau menyusun suatu kebijakan dalam strategi promosi melalui event yang diselenggarakan.

5.3 Rekomendasi dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa hal yang dapat membantu pengelolaan terkait strategi promosi melalui event yang di selenggarakan di Kabupaten Bogor. Rekomendasi yang diberikan antara lain melakukan strategi peningkatan pada sektor industri pariwisata melalui event yang diselenggarakan serta mengimplementasikannya. Namun sejatinya Kabupaten Bogor terdiri dari berbagai destinasi yang sama-sama berpotensi untuk dikembangkan. Maka dari itu perlu adanya fokus dari pemerintah terhadap hal ini demi mengembangkan lebih dalam pada masa pasca pandemi ini di sekitar wilayah Kabupaten Bogor ini.

Rekomendasi lain yang bisa peneliti sarankan antara lain, tingkatkan koordinasi dengan para *stakeholder* maupun wisatawan di Kabupaten Bogor. Ketika pemerintah membuat sebuah kebijakan ataupun peraturan baru terkait berwisata di era *new normal*, pemerintah sering kali mengeluarkan kebijakan atau peraturan baru terkait menghadiri suatu acara maupun terkait kunjungan berwisata. Namun, terkadang informasi tersebut tidak sepenuhnya sampai kepada pihak-pihak yang terlibat, yang berakibat pada pengungkapan pemahaman antara pemerintah dan masyarakat. Maka dari itu, untuk mengatasi hal ini pemerintah maupun para *stakeholder* harus aktif dalam menyebarkan informasi baru melalui berbagai platform media sosial dan surat kabar, diantaranya adalah akun Instagram maupun *website* resmi pemerintah daerah dan Disbudpar Kab. Bogor. Dengan begitu, diharapkan informasi tersebut dapat tersampaikan secara efektif kepada masyarakat.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan dengan menerapkan beberapa metode ilmiah, namun tetap terdapat batasan dalam hal *literature* yang berfokus pada strategi pengembangan promosi melalui event. Pendekatan yang digunakan dalam strategi pengembangan promosi melalui event meliputi kebermafaatan, implementasi antar *stakeholder* maupun Disbudpar Kab. Bogor dan tak lupa keterlibatan masyarakat lokal, kemitraan dan kolaborasi, pelaksanaan manajemen event, serta pemanfaatan melalui media sosial dan media interpretasi lainnya.